

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai desain penelitian di mana penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, data dan sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan dan menganalisis data, serta uji keabsahan data.

3.1 Desain Penelitian

Setiap penelitian sejatinya membutuhkan desain penelitian untuk membantu peneliti dalam melakukan sebuah penelitian agar dapat lebih terarah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Arikunto (dalam Siyoto dan Sodik, 2015, hlm. 98) bahwa desain penelitian merupakan pedoman peneliti untuk menuntun dan menentukan arah dalam proses penelitian secara tepat dan benar sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Adapun penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan kepada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti suatu objek alamiah dengan hasil penelitian lebih berfokus pada makna (Sugiyono, 2013, hlm. 9). Penelitian jenis ini dilakukan untuk mengeksplorasi serta memahami objek penelitian secara menyeluruh dan mendeskripsikan hasil penelitian secara jelas. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Nugrahani (2014, hlm. 4) berpendapat tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks, tentang apa yang sebenarnya terjadi. Terdapat lima ciri dari penelitian kualitatif sesuai dengan pendapat Bogdan dan Biklen (dalam Semi, 2021, hlm. 30), yaitu:

- 1) Latar alamiah sebagai sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci
Peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci mengerahkan kemampuan intelektual, pengetahuan, dan keterampilan untuk mengumpulkan data dan mencatat fenomena yang diamati. Adapun dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai instrumen.
- 2) Penelitian kualitatif bersifat deskriptif

Hal ini berarti data penelitian berupa kata atau gambar, bukan berupa angka. Data penelitian ini pada umumnya berupa pencatatan, foto, rekaman, dokumen, atau catatan lainnya. Penelitian ini menggunakan data penelitian berupa kalimat yang mengandung aspek gastronomi dalam komik *Kichin 1* (만화 키친 1) karya Jo Joo Hee.

3) Lebih mengutamakan proses, bukan hasil

Penelitian kualitatif lebih mengutamakan bentuk proses yang dijalankan dan wujud hasil dari penelitian sangat ditentukan oleh proses penelitiannya sendiri. Adapun proses dari penelitian ini adalah melakukan studi literatur yang relevan dengan penelitian, membaca komik *Kichin 1* (만화 키친 1) karya Jo Joo Hee, mengumpulkan data-data mengenai aspek gastronomi menurut teori Renner, menganalisis data tersebut lalu melakukan interpretasi terhadap data tersebut, melakukan uji keabsahan data, dan selanjutnya adalah menarik kesimpulan penelitian.

4) Analisis data cenderung secara induktif

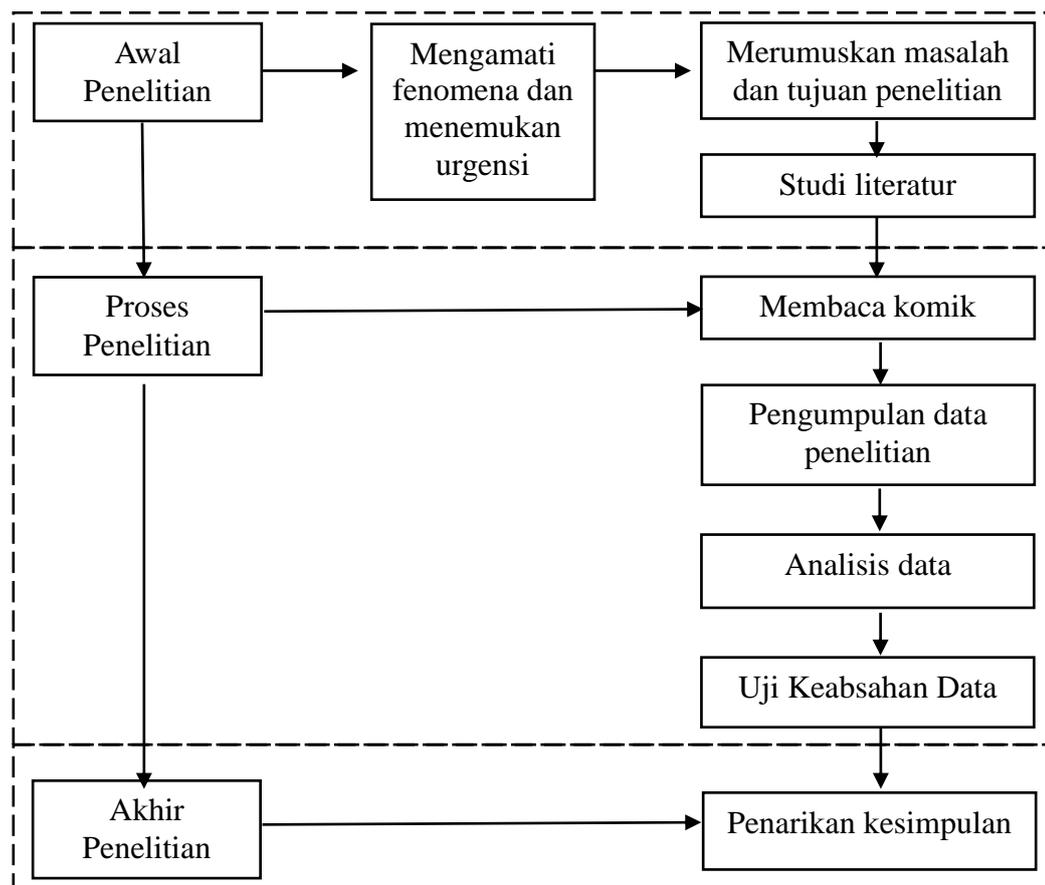
Peneliti dalam penelitian kualitatif mengonstruksi konsep secara lebih detail di tengah proses penelitian setelah mengumpulkan berbagai fenomena dan memeriksanya. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data-data terkait aspek gastronomi dan kemudian penulis akan menganalisis dan menyesuaikan dengan teori yang digunakan untuk selanjutnya diambil kesimpulan.

5) “Makna” adalah sesuatu yang esensial bagi pendekatan kualitatif

Peneliti perlu untuk menangkap perspektif subjek penelitian dan memperhatikan secara cermat mengenai data yang didapatkan sehingga peneliti dapat memberikan “makna” yang sesuai dengan fenomena yang ditemuinya. Penelitian ini menggunakan buku komik sebagai objek penelitian sehingga penulis memperhatikan data serta situasi setiap tokoh dalam komik sehingga dapat memberikan makna yang tepat pada setiap data.

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian dengan data berupa ucapan maupun

tulisan yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan suatu konteks yang hendak diteliti secara mendalam. Dengan penjelasan tersebut, desain penelitian kualitatif deskriptif akan digunakan untuk meneliti mengenai data terkait kalimat-kalimat yang tertulis dalam komik *Kichin 1* (만화 키친 1) karya Jo Joo Hee. Berikut ini adalah alur dari penelitian ini.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2.1 Data Penelitian

Pada setiap penelitian, terdapat data penelitian yang merupakan suatu konteks yang akan diteliti. Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa kata, kalimat, atau gambar yang mempunyai makna dan dapat memunculkan pemahaman yang lebih nyata daripada angka atau frekuensi

(Nugrahani, 2014, hlm. 96). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian kualitatif dan penelitian sastra sendiri dapat berupa kata, kalimat, paragraf, gambar yang terdapat dalam sumber data. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung aspek gastronomi dalam komik *Kichin 1* (만화 키친 1) karya Jo Joo Hee.

3.2.2 Sumber Data Penelitian

Sejatinya data penelitian tidak bisa didapatkan tanpa adanya sumber data. Adapun terdapat beberapa sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menggali informasi dalam penelitian kualitatif, seperti dokumen atau arsip, narasumber, peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, benda, gambar, dan rekaman (Nugrahani, 2014, hlm.109).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku komik *Kichin* (만화 키친) karya Jo Joo Hee. Berasal dari *webtoon Kakao Page* yang kemudian diterbitkan menjadi buku komik, buku komik *Kichin* (만화 키친) memiliki tujuh jilid. Penelitian ini berfokus pada komik *Kichin 1* (만화 키친 1). Komik ini diterbitkan oleh Seoul Cultural Publisher (서울문화사) pada tahun 2009 dan terdiri dari 168 halaman. Buku komik ini terdiri dari enam belas episode yang menceritakan berbagai kisah yang berbeda. Adapun kisah-kisah itu membahas mengenai beragam makanan seperti *gamja jeon* (panekuk kentang) dan *doenjang jjigae* (rebusan pasta kacang kedelai) serta kaitannya dengan kisah hidup masing-masing tokoh dalam buku komik ini sehingga tidak hanya mengetahui kisah setiap tokohnya, namun melalui komik ini pembaca juga seakan dikenalkan dengan berbagai macam makanan yang berasal dari Korea Selatan.



Gambar 3.2 Sampul Depan Komik Kichin 1 (만화 키친 1)

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian sangatlah penting untuk mendapatkan reliabilitas dan validitas. Sugiyono (2013, hlm. 8) berpendapat bahwa instrumen atau alat penelitian pada penelitian kualitatif merupakan peneliti sendiri. Peneliti yang memiliki pengalaman akan menjadi instrumen sempurna jika dapat bersikap lentur dan terbuka, teliti dan peka, serta dapat memahami bagaimana penelitian dilakukan (Nugrahani, 2014, hlm. 56). Adanya penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang akan melakukan proses penelitian mengenai aspek gastronomi dari data yang sudah didapatkan sesuai dengan teori gastronomi Renner yang mencakup aspek seni memasak, aspek makanan, dan aspek budaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data berarti proses peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data penelitian. Pada proses ini, peneliti harus lebih memahami proses keseluruhannya agar tidak mengakibatkan munculnya hasil penelitian yang tidak dapat dipertanggungjawabkan (Nugrahani, 2014, hlm. 108). Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan simak catat dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun pengumpulan data melalui metode dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai suatu hal dengan sumber data tertulis berupa majalah, karya sastra, surat kabar, dan sebagainya (Zaim, 2014, hlm. 95). Selain metode dokumentasi, penelitian ini juga menggunakan metode simak dan catat

untuk mengumpulkan data penelitian. Metode simak dalam bahasa tulis merupakan metode yang dilakukan dengan mengamati, membaca, serta memahami bahasa tulis yang terdapat dalam teks tertulis (Zaim, 2014, hlm. 89). Setelah melakukan hal-hal yang berhubungan dengan metode simak, maka penulis melanjutkannya dengan mencatat kalimat-kalimat yang menunjukkan aspek gastronomi. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data penelitian.

- 1) Membaca komik *Kichin 1* (만화 키친 1) karya Jo Joo Hee secara teliti dan berulang.
- 2) Menemukan kalimat-kalimat yang terdapat dalam komik yang menunjukkan aspek gastronomi dan mencatatnya sesuai dengan episode yang kemudian kalimat-kalimat tersebut akan diterjemahkan.
- 3) Menempatkan data yang didapat ke dalam tabel penelitian dan menganalisis data tersebut sesuai dengan teori yang digunakan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang penting dalam sebuah penelitian karena setelah mendapatkan data maka peneliti harus menganalisis data tersebut untuk mendapatkan hasil penelitian. Adapun pengertian analisis data menurut Siyoto dan Sodik (2015, hlm 120) adalah proses mengatur dan mengurutkan data kedalam pola, kelompok, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pada proses ini, peneliti akan menyusun data penelitian yang telah didapatkan. Penelitian ini menggunakan prosedur analisis data yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman (dalam Siyoto dan Sodik, 2015, hlm. 122) yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Berikut ini merupakan langkah-langkah prosedur analisis data pada penelitian ini.

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilah hal-hal, memfokuskan hal yang penting, mencari tema serta pola dan membuang apa yang tidak perlu. Dalam penelitian ini, penulis akan mereduksi data dengan memilih dan melakukan pengelompokan kalimat-kalimat sesuai dengan fokus dari penelitian ini, yaitu aspek gastronomi. Adapun kalimat-

Adelia Deviyanti, 2023

ASPEK GASTRONOMI DALAM KOMIK KICHIN (만화 키친) KARYA JO JOO HEE (KAJIAN GASTRONOMI SASTRA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kalimat yang dipilih dan dikelompokan adalah kalimat-kalimat yang mengandung aspek gastronomi dengan pembahasan yang tidak berulang. Selain data berupa kalimat-kalimat tersebut, maka data yang tidak diperlukan akan dibuang.

2) Penyajian Data

Pada proses ini, peneliti memutuskan bagaimana hasil dari sebuah penelitian akan disajikan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Siyoto dan Sodik, 2015, hlm. 123) penyajian data merupakan kumpulan informasi terorganisir yang memberikan adanya peluang penarikan kemungkinan. Pada penelitian ini, data yang sudah melalui proses reduksi akan di analisis lalu diinterpretasikan dan kemudian hasil dari interpretasi tersebut akan disajikan dalam wujud teks deskriptif.

3) Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi ini merupakan bagian akhir dari proses analisis data. Dalam penelitian ini, setelah melakukan beberapa proses analisis seperti yang sudah disebutkan di atas, penulis melakukan verifikasi data sesuai dengan teknik uji keabsahan data yang dipilih oleh penulis yaitu triangulasi peneliti dan selanjutnya akan menarik kesimpulan akhir dari penelitian ini.

Berikut ini merupakan contoh analisis data pada penelitian ini.

Tabel 3.1
Contoh Tabel Analisis Data

No.	Bagian	Kalimat	Aspek Gastronomi			Analisis
			Seni Memasak	Makanan	Budaya	
1.	Episode 1 (hlm. 9, kolom 3)	 <p>모든 해산물엔 역시 초장이지! (Semua boga bahari tentu saja paling enak dimakan dengan chojang!)</p>		✓	✓	Boga bahari dan <i>chojang</i> merupakan bahan makanan yang merujuk ke dalam aspek makanan. Lalu kebiasaan orang ini ketika memakan boga bahari adalah memakannya bersama dengan <i>chojang</i> sehingga merujuk ke dalam aspek budaya.

3.6 Uji Keabsahan Data

Setiap penelitian haruslah diuji keabsahan data agar hasil penelitian tidak diragukan. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Moleong (dalam Nugrahani, 2014, hlm. 115) berpendapat bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain di luar data sebagai pengecekan atau pembanding terhadap data yang berkaitan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hal ini dilakukan untuk menghindari fokus pada satu sumber informasi saja. Adapun teknik triangulasi terdiri dari empat macam, yaitu sumber, metode, peneliti, serta teori. Triangulasi peneliti merupakan triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data penelitian ini. Denzin (dalam Nugrahani, 2014, hlm. 116) berpendapat bahwa triangulasi peneliti merupakan triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui peneliti lain untuk membantu mengecek data. Selain untuk mengecek data penelitian, triangulasi ini juga bertujuan untuk menghindari adanya pemikiran bias penulis terhadap hasil temuan penelitian. Adapun hasil penelitian berjudul “Aspek Gastronomi dalam Komik *Kichin* (만화 키친) karya Jo Joo Hee (Kajian Gastronomi Sastra)” telah diuji keabsahannya dan dinyatakan valid oleh Ashanti Widyana, S.Hum., M.A. selaku salah satu dosen di program studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI dan ahli di bidang bahasa dan budaya Korea.